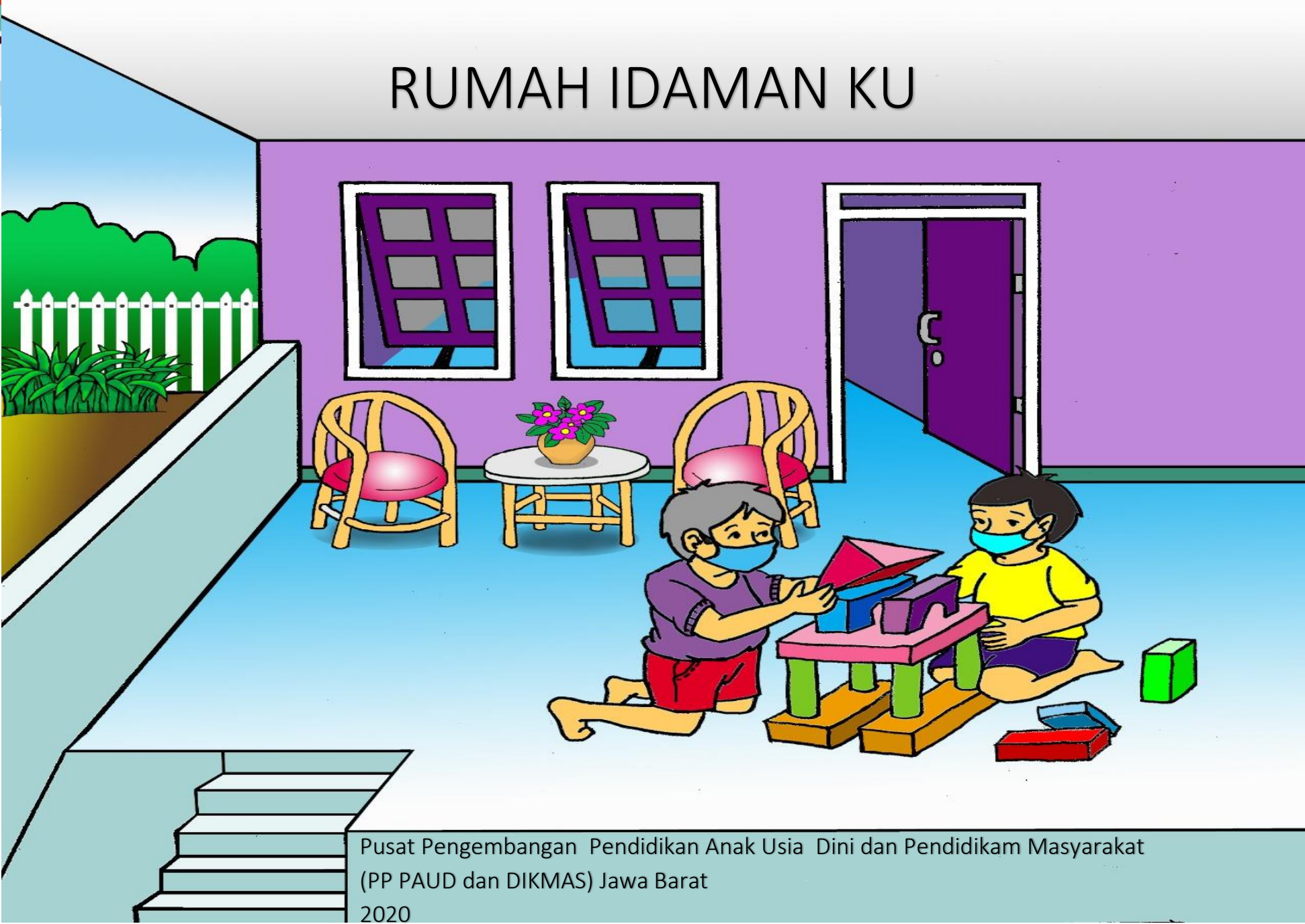


# RUMAH IDAMAN KU



Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
(PP PAUD dan DIKMAS) Jawa Barat

2020

## KATA PENGANTAR

Buku cerita **Rumah Idaman Ku** merupakan buku pelengkap dari model media belajar anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan 4K (**k**ritis, **k**reatif, **b**erkolaborasi, dan **k**omunikasi) dalam lingkungan keluarga. Buku cerita ini digunakan oleh orang tua untuk membantu penguatan kemampuan berkomunikasi dan berpikir kritis pada anak.

Melalui buku cerita ini diharapkan kemampuan 4K anak terutama pada aspek komunikasi dan berpikir kritis akan terstimulasi dengan baik. Begitu juga para pendidik dan orang tua dapat membuat cerita serupa yang dapat meningkatkan kemampuan 4K anak dalam kegiatan belajar di rumah.



## RINGKASAN CERITA

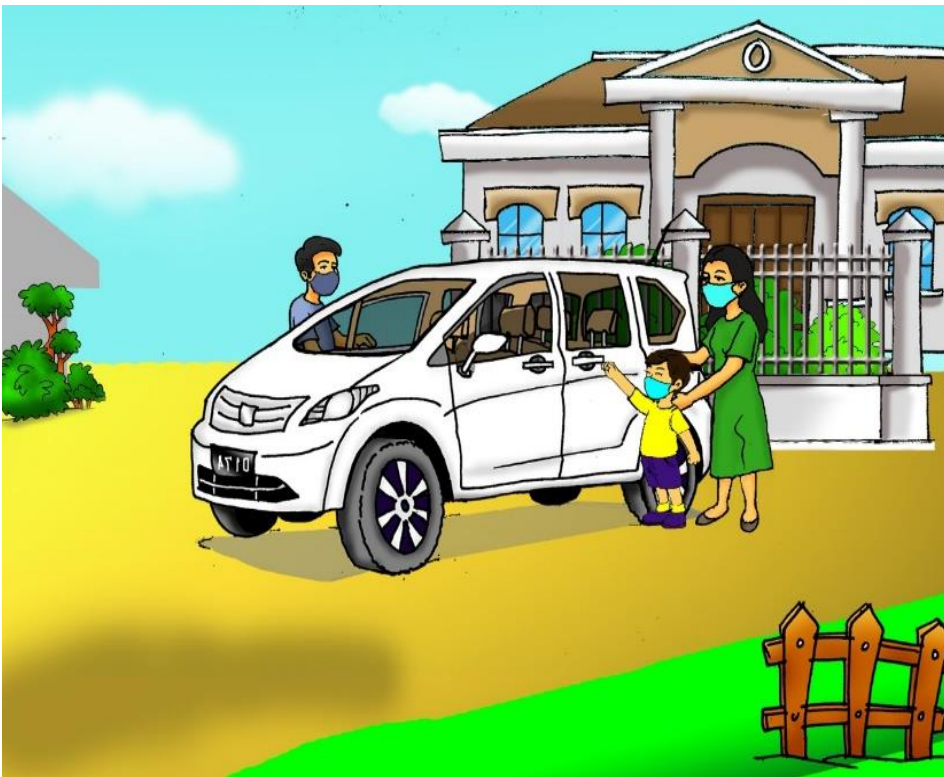
Dimasa Pembiasaan Baru keluarga pak Makmur berencana pergi menengok di kampung. Mereka pergi bersama-sama menggunakan kendaraan pribadi, semua anggota keluarga tetap menjaga kesehatan dengan menggunakan masker dan membawa cairan pembersih tangan. Pratama adalah anak dengan memilik karakter kritis dalam berbagai kegiatan, sedangkan Yogi memiliki karakter bekerjasama dan bersosialisasi dengan baik terhadap temannya. Ketika melakukan permainan di rumah neneknya, terlihat karakter masing-masing ketika sedang melakukan permainan membuat bangunan dengan menggunakan balok. Akhirnya dengan perpaduan karakter tersebut terwujudlah sebuah bangunan rumah idaman.



### Cara membelajarkan :

1. Ajak anak untuk memperhatikan buku bacaan beserta isinya;
2. Biarkan anak melihat isi buku cerita dan mengamati gambar yang ada di dalamnya;
3. Setelah anak merasa puas mengamati isi buku, selanjutnya orang tua mengajak anak mendengarkan cerita;
4. Anak diajak menceritakan kembali apa yang didengarnya dengan bahasa sendiri;
5. Anak diajak membuat karya yang serupa (rumah) dengan memanfaatkan bahan yang tersedia di lingkungan rumah.





Pak Makmur, Bu Ani dan Pratama berniat berkunjung ke rumah nenek. Mereka menggunakan masker agar terlindung dari virus corona.

Pak Makmur : Ayooo nak kita berangkat supaya lebih pagi sampe di rumah nenek.

Bu Ani & Pratama : Baik.... ayah





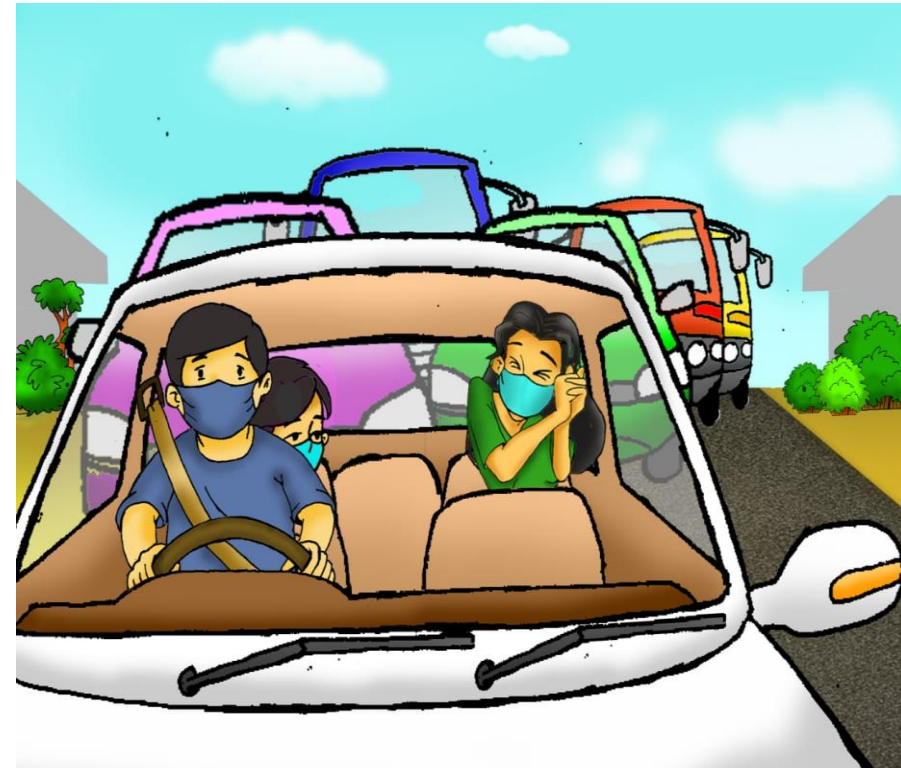
Diperjalanan mereka tetap jaga jarak, ayah duduk di depan sedangkan ibu dan pratama di belakang.

Pratama : Ayah kenapa kita harus duduk berjuhan?

Pak Makmur : Supaya kita terhindar dari penyakit nak, jadi harus jaga jarak walau kita satu keluarga.

Pratama : Aku pake masker biar sehat kan bu?

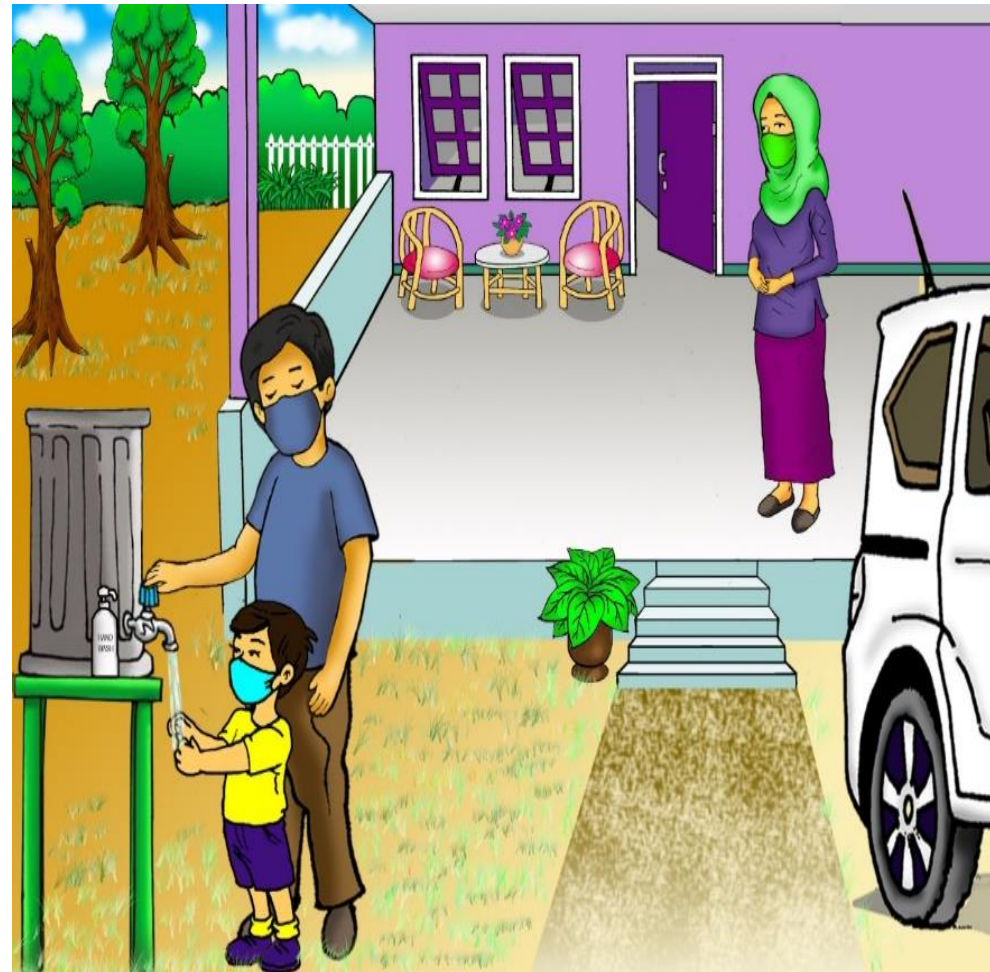
Bu ani : Ya nak supaya penyakit dan kuman tidak terhirup sama kita

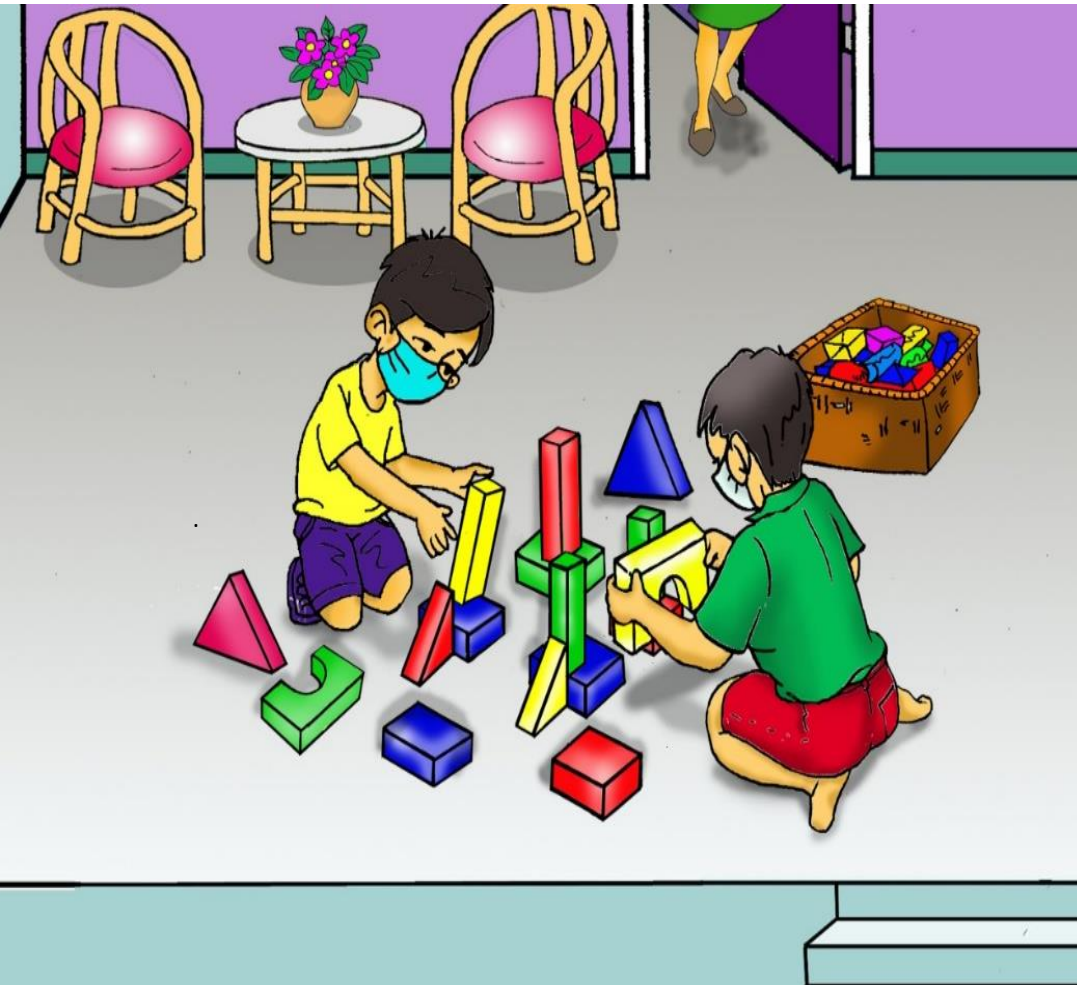


Sampai di rumah nenek, pak Makmurpun mengajak anggota keluarga mencuci tangan.

Pratama : Kenapa kita harus cuci tangan?  
Kan kita bersih yah!

Pak Makmur : Kita sudah bepergian di tempat umum, jadi harus mencuci tangan supaya penyakit tidak dibawa ke rumah nenek





Selama di rumah nenek, Pratama bermain dengan Yogi, merka membuat rumah-rumahan dari balok.

Pratama : Kita bikin rumah-rumahan yuuu...

Yogi : ayooo... kita cari bahannya

Pratama : Ini ada balok, kita bikin rumah tingkat

Yogi : kita bermain bersama aja yah

Pratama : kenapa harus bersama, kan sendirian juga bisa





Pratama : Aku bisa ko bikin rumah sendirian,  
gampang tinggal gabungkan aja

Yogi : mending bersama biar cepet beresnya  
yah

Mereka pun melanjutkan main bersama  
menyusun rumah dari balok.

Pratama : Ini saya sudah dapat bahannya, ayo  
kita susun bersama balok ini

Yogi : aku bawakan balok ini , kamu  
membuat atapnya aja, aku bagian pintu

Pratama : Bagusnya kita mulai dari bawah biar  
tidak jatuh baloknya

Yogi : ini aku pasangkan ya bagian bawahnya, kamu bantu aku biar cepet beres

Pratama : Ayooo...kita gabungkan

Mana bahan lain yang bisa digunakan, kita pisahkan baloknya yuuu

Yogi : Kenapa harus di pilah kan nanti juga diambil

Pratama : Supaya kita gampang dalam mengambil baloknya untuk di pasang

Pratama : ayo pasang atapnya biar tidak keujanan di dalam rumah





Pratama : Horeeeee .....rumahnya jadi,

Yogi : Ayo kita pindahkan rumahnya

Pratama : di halaman rumah harus ada tanamah biar sejuk

Pramata : terus banyak kupu-kupu dan burung

Yogi : asiik donk

Ayo kita perlihatkan



Pak Yogi : Bagus sekali nak bangunannya, ternyata dengan cara bekerjasama bangunan ini cepat selesai.

Bu Ani : Ya nak.... semoga rumah idaman mu ini dikemudian hari dapat terwujud nyata.

Yogi dan Pramata : aamiin

Akhirnya mereka dapat melanjutkan main di halaman rumah.

Jadi dengan sikap kerjasama dan percaya diri maka suatu pekerjaan akan tercapai dengan baik.



